

Faktor-Faktor yang Dapat Menumbuhkan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Indriana Widya Nurcahyani^{1*}, Khusnul Khotimah², Naila Tania Fatmawati³

^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

*indriana.widya.2004216@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana masyarakat memiliki minat dalam menyimpan dananya di perbankan syariah, serta faktor apa saja yang dapat menumbuhkan minat masyarakat terhadap perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) di mana penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis (menggambarkan). Sumber data diperoleh dari buku-buku tentang perbankan syariah dan dari sumber-sumber terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat menumbuhkan minat masyarakat terhadap perbankan syariah terutama dalam hal menyimpan dananya, seperti dorongan minat dalam diri sendiri disertai adanya dukungan sosial, emosional, reliability, empati, *promotion* dan lain-lain. Perbankan syariah perlu banyak memberikan informasi terkait perbankan syariah kepada masyarakat luas agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami konsep dan mekanisme perbankan syariah.

Kata kunci : faktor, minat masyarakat, menabung, bank syariah.

Abstract

*Researchers conducted this study aimed to determine the extent to which people have an interest in saving their funds in Islamic banking, as well as what factors can foster public interest in Islamic banking. This study uses qualitative methods. This type of research is library research. Where this research uses a descriptive analysis approach (illustrating). Sources of data obtained from books on Islamic banking and from previous sources in accordance with this research. From the results of researchers who conducted this study, researchers can show that there are many factors that can foster public interest in Islamic banking, especially in terms of saving funds, such as encouraging self-interest accompanied by social, emotional, reliability, empathy, promotion and others support. . Islamic banking needs to provide a lot of information related to Islamic banking to the wider community so that the public can know and understand the concepts and mechanisms of Islamic banking. **Keywords:** factors, community interest, savings, Islamic Bank*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah mulai berkembang dilatar belakangnya adanya harapan dari masyarakat Islam di dunia agar dapat melakukan transaksi perbankan yang terhindar dari hal-hal haram yang dapat diminta pertanggung jawabannya kelak di akhirat. Dari waktu ke waktu Indonesia terus mengalami kemajuan di sektor lembaga keuangan tidak terkecuali dalam lembaga keuangan perbankan syariah yang berada di Indonesia. Lembaga perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin populer dikalangan masyarakat, perbankan syariah yang berada di Indonesia memiliki beberapa produk yang ditawarkan kepada masyarakat seperti tabungan syariah, deposito syariah, gadai syariah, dan pembiayaan syariah.

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang bertugas menjalankan segala transaksi berdasarkan syariat islam, sehingga segala kegiatan usahanya jauh dari hal-hal yang

bersifat menentang ajaran syariat Islam contohnya seperti riba. Masyarakat yang menggunakan jasa perbankan syariah juga dapat lebih tenang dalam bertransaksi karena adanya sistem bagi hasil yang dilakukan. Di Indonesia sendiri merupakan suatu negara yang didominasi oleh masyarakat beragama Islam, dan masyarakat yang beragama Islam tersebut telah menyadari tentang keunggulan-keunggulan yang disajikan perbankan syariah dan mulai memikirkan kegiatan usaha maupun interaksi sosial yang dilakukan antara sesama manusia yang sesuai dengan syariat Islam.

Menabung merupakan suatu kegiatan menyimpan dana dengan maksud tertentu misalnya untuk mencapai keinginan yang direncanakan sebelumnya atau sebagai pegangan di masa yang akan datang jika suatu hal yang mendesak terjadi dikehidupan kita di masa yang akan datang.

Menabung berarti merupakan suatu cara kita dalam mengelola keuangan guna mencapai keinginan yang telah direncanakan sebelumnya di masa yang akan datang. Menabung juga dapat digunakan untuk melatih kesabaran, rasa bersyukur, dan berusaha dalam mencapai keinginan. Dalam merealisasikan keinginan untuk menabung, maka perlu suatu lembaga keuangan yang dapat dijadikan sebagai media menyimpan dana masyarakat khususnya masyarakat muslim yang ingin menghindari hal-hal haram.

Saat ini masyarakat muslim di Indonesia semakin disuguhkan dengan kemudahan-kemudahan dalam mengelola dana yang dimiliki dengan cara memanfaatkan lembaga keuangan bank syariah. Salah satunya masyarakat dapat menyimpan dananya di bank syariah dengan lebih aman dibandingkan disimpan di dalam rumah yang tidak menutup kemungkinan dapat terjadi suatu kehilangan atau pencurian uang. Dana yang disimpan di bank syariah tersebut juga dapat ditarik sewaktu-waktu di ATM ataupun langsung ke bank seperti halnya dalam menyimpan dana di bank konvensional, hanya saja perbedaannya terletak pada kata syariah yang memang lebih melibatkan syariat-syariat Islam di dalamnya. Menyimpan dana di bank syariah dapat kita sebut sebagai tabungan syariah, tabungan syariah dikenal dengan istilah Wadi'ah yang berarti tabungan tersebut tidak akan memperoleh bunga.

Karakteristik dalam perbankan syariah dapat mempengaruhi terhadap sikap atau minat masyarakat dalam menggunakan jasa di perbankan syariah. Dari pengalaman seseorang dan proses seseorang dalam belajar maka seseorang dapat mengambil sikap yang terbaik dalam memilih lembaga keuangan yang ingin dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan dananya. Dalam hal ini masyarakat memiliki pendapat yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Misalkan dalam aspek bunga bank yang diharamkan Allah Swt, lembaga perbankan syariah jelas menghindari hal haram tersebut. Maka masyarakat yang ingin terjauh dari hal-hal haram tersebut dapat memilih menggunakan perbankan syariah.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu Utami dkk, (2015):

Hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa faktor keagamaan yang dimiliki seseorang dan kelompok yang dijadikan acuan dalam bertindak serta adanya motivasi baik internal maupun eksternal sangat mempengaruhi terhadap keputusan masyarakat dalam melakukan transaksi seperti menabung pada perbankan syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Desy Fatmawati (2015):

Dari hasil yang telah diperoleh dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa faktor pendapatan seseorang tidak memiliki pengaruh terhadap minat santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman dalam melakukan penyimpanan dana di perbankan syariah. Dari hasil tersebut dapat dibuktikan dengan adanya nilai yang signifikan sejumlah 0,845. Sehingga dari nilai tersebut santri yang mempunyai pendapatan (uang bulanan) baik yang terbilang sedikit atau yang terbilang banyak mempunyai tingkat minat yang sama untuk menyimpan dananya pada perbankan syariah.

Menurut penelitian Jazim Hamidi (2010):

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwasanya masyarakat yang berdomisili di wilayah Jawa Timur masih terbilang kurang dalam memaksimalkan jasa atau pelayanan yang diberikan oleh perbankan syariah. Sedangkan masyarakat di Jawa Timur mayoritas adalah penganut agama Islam yang rekat. Pada hakekatnya santri akan lebih memiliki minat untuk menggunakan jasa atau pelayanan perbankan syariah ketimbang jasa atau pelayanan dari perbankan konvensional.

Berdasarkan dari pendahuluan tersebut penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh sampai mana minat masyarakat dalam hal menyimpan dananya di perbankan syariah dan apa saja hal-hal yang dapat menumbuhkan minat menabung masyarakat di bank syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2002:3), penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis, menggambarkan, dan menggali objek penelitian dengan menggambarkannya berupa kata-kata. Penelitian ini juga memakai studi kepustakaan (*library research*), yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literatur serta mengutip berbagai teori dan pendapat yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan informasi dari berbagai sumber serta bahan bacaan yang akan digunakan untuk memperoleh data. Peneliti juga melakukan penelusuran pada buku-buku yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan tentang cara memecahkan masalah yang sedang terjadi berdasarkan data yang diperoleh, menganalisis langsung, dan menginterpretasikan suatu objek penelitian yang bertujuan untuk membuat data deskriptif tentang fakta, ciri, sifat, serta hubungan antara unsur yang ada dan unsur yang sedang terjadi. Sedangkan analisis merupakan proses untuk mengatur data. Mengorganisasikan ke suatu pola laporan, kategori sesuai dari suatu penjelasan dasar yang kemudian melakukan penafsiran, pemahaman, dan interpretasi data.

Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menggambarkan adis terkait faktor-faktor minat menabung masyarakat pada bank syariah. Adapun langkah-langkah metodologi penelitian mengkaji kandungan hadist dengan kajian pedagogik dan berakhir dengan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan datanya diperoleh dengan cara membaca dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian yang peneliti lakukan. Data tersebut dapat berbentuk data primer maupun data sekunder yang dapat dijadikan sebagai bahan literasi dalam menunjang proses tercapainya hasil penelitian yang dilakukan.

Analisis Data

Setelah seluruh data sudah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pemrosesan data. Analisa data yaitu kegiatan memproses data. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deduktif. Metode deduktif merupakan metode menarik kesimpulan yang berasal dari penjelasan-penjelasan yang sifatnya umum. Peneliti akan menggambarkan secara umum tentang faktor-faktor

minat menabung masyarakat terhadap perbankan syariah dan selanjutnya peneliti akan memberi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dorongan Minat Dalam Diri Sendiri

Menurut penelitian yang dilakukan Uno (2017):

“Motivasi diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan.”

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa masyarakat berminat untuk menabung di bank syariah jika orang tersebut mempunyai hasrat dan kemauan atau dorongan dalam dirinya untuk menabung di bank syariah, misalkan jika seseorang ingin menyimpan uangnya dengan aman tanpa melanggar syariat-syariat islam maka dorongan tersebut akan membangkitkan minat orang tersebut untuk menabung di bank syariah.

Adanya Dukungan Sosial

Menurut Gottlieb (dalam Mustami'ah, Syarifa, dan Sulistiani, 2011:5) dukungan sosial dapat dikatan sebagai dukungan berupa penyampaian atau ajakan yang dapat memberikan informasi dan motivasi kepada orang lain melalui orang-orang sekitar yang dekat dengannya sehingga membuat orang tersebut terpengaruh baik emosinya maupun perilakunya.

Sehingga dengan adanya dukungan sosial yang diberikan oleh orang-orang sekitar juga akan dapat berdampak pada tingkah laku manusia, dengan adanya dukungan dari orang-orang sekitar misalkan keluarga yang memberikan dorongan untuk menabung di bank syariah karena sudah banyak dari pihak keluarga yang juga sudah memakai jasa bank syariah, maka orang tersebut juga secara tidak langsung akan ikut terpengaruh untuk menabung di bank syariah. Sehingga dengan adanya dorongan atau dukungan sosial juga akan membangkitkan minat orang tersebut.

Emosional

Menurut penelitian Daniel Goleman (2020: 411)

“Emosi merupakan suatu perasaan yang timbul akibat suatu keadaan biologis dan psikologis. Akibat sebuah dorongan untuk bertindak maka emosi akan bereaksi terhadap suatu rangsangan dari luar maupun dalam individu”.

Jadi dapat diketahui bahwa dengan munculnya keinginan atas sesuatu misalkan orang tersebut ingin menghindari kehilangan atau pencurian uang yang dimilikinya maka akan bangkit minat orang untuk bertindak dengan cara menabungkan uangnya kepada bank syariah.

Reliability

Menurut Tjiptono (2006: 70) reliability merupakan kemampuan seseorang memberikan seluruh pelayanan yang sudah dijanjikan.

Dengan adanya keandalan yang dilakukan bank syariah yaitu dengan cara melakukan pelayanan yang memuaskan tanpa mengecewakan nasabah, maka baik nasabah maupun calon nasabah akan merasa percaya dan mengandalkan bank syariah dalam mengelolah dananya. Sehingga dengan keandalan yang dimiliki bank syariah tersebut dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasanya seperti menabung.

Empathy

Menurut Tjiptono, (2006: 70), empati sebagai sikap kepedulian karyawan terhadap kebutuhan pelanggan serta perhatian yang diberikan oleh karyawan. Empati memiliki tiga dimensi yaitu, akses, komunikasi, dan pengertian kepada pelanggan.

Dengan adanya empati yang diberikan oleh pihak bank kepada para nasabah dan calon nasabahnya seperti dengan memberikan keleluasaan dalam berhubungan, komunikasi yang baik, perhatian, dan memahami kebutuhan nasabah serta calon nasabahnya tersebut maka nasabah maupun calon nasabah akan merasa puas dan nyaman. Sehingga dengan begitu masyarakat akan tertarik untuk menabung di bank syariah.

Promotion

Menurut Gitosudarmo (1997:237), promosi merupakan suatu kegiatan publikasi yang dilakukan perusahaan atas produk atau jasa agar dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dari promosi tersebut diharapkan dapat membuat masyarakat tertarik atas promosi tersebut sehingga akan muncul keinginan untuk membeli produk atau memakai jasa yang dipromosikan tersebut.

Jadi dari pengertian promotion tersebut dapat kita ketahui bahwa kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak perbankan syariah dapat memberikan informasi kepada calon nasabah maupun nasabah tentang produk-produk yang dijalankan bank syariah untuk mengelola dana masyarakat tanpa melanggar syariat-syariat islam. Dengan adanya promosi tersebut, maka dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dengan catatan promosi yang dilakukan Bank Syariah sudah baik dan dapat diterima oleh masyarakat.

Religiusitas

Sebagai masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam yang meyakini adanya Tuhan yang Maha Esa, dan meyakini bahwasanya setiap tingkah laku manusia akan diawasi oleh Tuhan. Oleh karena itu, dalam kegiatan perekonomian saat ini berkembang yang namanya perbankan syariah yang melaksanakan prinsip-prinsip Islam disetiap kegiatan transaksi perbankannya. Dengan adanya prinsip-prinsip Islam di dalamnya maka sebagai nasabah akan merasa tenang karena tidak mengandung unsur riba atau hal yang bertentangan dengan syariat Islam, ada Dewan Pengawasan Syariah yang bertugas mengawasi segala kegiatan operasional yang dilakukan bank syariah, dan ketika akan menabung di bank syariah akan lebih terjamin karena penyaluran dananya pada usaha yang halal dan menguntungkan. Sehingga dengan segala prinsip-prinsip Islam maka akan memunculkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) [20015:23.1], pendapatan yang didapat merupakan penghasilan yang didapat dari pelaksanaan entitas yang normal dan kadang dikenal dengan sebutan yang agak berbeda yakni seperti penjualan, bunga, penghasilan jasa, royalti, sewa, serta deviden, dan yang lain sebagainya.

Pendapatan yaitu suatu penghasilan yang diterima seseorang dalam bentuk uang berdasarkan hasil dari kegiatan yang dilakukannya, contohnya bekerja. Jika seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dan orang tersebut akan memperoleh sebuah pendapatan dan pendapatan tersebut melebihi dari kebutuhan hidupnya maka seseorang akan cenderung untuk menabungkan uangnya ke bank, karena dengan ditabungkan ke bank maka akan lebih praktis dan terjamin keamanannya. Sehingga dengan bertambahnya pendapatan yang kita peroleh maka akan meningkatkan minat kita untuk menabung di bank.

Lokasi

Dalam penelitiannya Ratih Hurriyati (2015: 56) menyebutkan definisi lokasi sebagai berikut:

“Tempat (place) diartikan sebagai tempat pelayanan jasa, berhubungan dengan dimana perusahaan tersebut harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya”.

Pemilihan lokasi merupakan hal yang sangat penting dan strategis karena andil dalam menentukan tercapainya kemudahan dalam jangkauan masyarakat. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan dengan lokasi strategis, yaitu adanya transportasi yang mempermudah masyarakat, sistem keamanan yang memadai, dan berada dipusat keramaian.

Sistem bagi hasil yang diterapkan

Terdapat empat akad dalam sistem bagi hasil bank syariah yaitu al-musyarakah, al-muzara'ah, al-mudharabah, dan al-mushaqah. Dengan adanya sistem bagi hasil yang dijalankan bank syariah, maka bank syariah sudah menerapkan prinsip-rinsip syariah yaitu dengan menghindari segala bentuk yang disebut dengan riba, gharar dan lain-lain. Maka masyarakat akan merasa lebih nyaman dibandingkan dengan sistem bunga yang dapat menimbulkan riba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat diperoleh beberapa faktor yang dapat menumbuhkan minat masyarakat menabung di bank syariah sebagai berikut bahwa faktor dorongan minat dalam diri sendiri disertai adanya dukungan sosial, emosional, *reliability*, *emphaty*, promotion dan lain-lain yang dapat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk memilih menabung di bank syariah.

Saran

Bank syariah perlu banyak melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan mekanisme perbankan syariah, karena masyarakat luas minat menabung di bank syariah karena dorongan orang lain bukan hanya karena sosialisasi dari bank syariah itu sendiri. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya kami harapkan untuk bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau bisa sebagai referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

REFERENCES

- Abhimantra, A., Maulina, A. R., & Agustianingsih, E. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah. *Prosiding PESAT*, 5.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Andespa, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 43-57.
- Anton, M. Moeliono. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ascarya, Diana Yumanita. (2005). *Bank Syariah; Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Ibid, 22.
- Ibid., 68.
- Indi, I. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar). (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Mengelola bisnis pembiayaan bank syariah*.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h.12.
- Kaelan, M.S. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 58.
- Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, I. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Medan: USUpres.

- M. Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, h.45.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. h.82. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muchtasbih, Ach Bakhrul. (2006). *Konsep Bagi Hasil dalam Perbankan Syariah*.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Prihanto, H. (2017). Analisis Terhadap Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Masyarakat Untuk Menabung Di Bank Syariah. *Profita*, 10(1), 1-26. doi: 10.22441/journal profita.v10i1.2892
- Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008, h. 1159.
- Saifuddin, Azwar. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pelajar Offset. 91.
- Serafica, Gischa. (2020). *Menabung: Definisi, Tujuan, Manfaat, dan Keuntungannya* (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/190000969/menabung-definisi-tujuan-manfaat-dan-keuntungannya?page=all>), diakses 30 September 2022.
- Sulhan, M., & Siswanto, S. (2008). *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*. UIN-Maliki Press.
- Sutrisno, Hadi. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 3.
- Wilardjo, S. B. (2005). Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syari'ah di Indonesia. *Value Added Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- Wiliasih, R., & Shadrina, F. (2017). Faktor dominan yang memengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah, BPRS, dan KSPPS. *Nisbah: jurnal perbankan syariah*, 3(2), 442-461. doi: <https://doi.org/10.30997/jn.v3i2.911>
- Winarno Surahmad. (2004). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Tehnik*. Bandung: Tarsito, 134.
- Zainul Arifin, M. B. A. (2012). *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Tangerang: Pustaka Alvabet.